

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini berfokus pada pengumpulan data secara ilmiah, dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.” Dalam jenis penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa teks, yang memungkinkan untuk menganalisis data naratif secara mendalam. Pemilihan penelitian kualitatif dalam studi ini didasarkan pada keyakinan peneliti bahwa makna dapat digali dengan lebih baik melalui pendekatan ini. Penelitian ini juga dilakukan secara langsung di lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 di MI Kenanga Banjarmasin.

Deskriptif adalah jenis data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi, gambar, dan bukan angka. Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 di sekolah dasar. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang sangat krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi data yang akurat.

Penelitian ini secara langsung dilakukan di lokasi untuk memperoleh data mengenai peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 di MI Kenanga Banjarmasin..

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Madrasah Ibtidayah Swasta Kenanga, yang terletak di Jalan Jahri Saleh, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah swasta berbasis madrasah yang memberikan perhatian khusus pada kegiatan membaca dan menulis. Pada observasi awal peneliti melihat ada keberagaman kemampuan belajar siswa di kelas 1 yang memerlukan peran guru dalam strategi dan metode yang efektif bagi pembelajaran membaca dan menulis. Apakah berpengaruh terhadap kualitas membaca dan menulis siswa. Dengan berbagai faktor faktor pendorong dan penghamabat.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini ialah guru yang berperan dalam proses pembelajaran dan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kuliatas membaca dan menuli siswa kelas 1 sekolah Madrasah ibtidaiyah Kenanga (MIKA) Banjarmasin Tahun Ajaran 2024/2025.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa, melalui berapa faktor pendukung dan penghambat seperti fasilitas yang menunjang, sarana perpustakaan yang tersedia. Metode dan Strategi belum inovatif perlu di kembangkan, untuk di sampaikan kepada Siswa kelas 1 sekolah Madrasah ibtdaiyah Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

## 3. Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan oleh peneliti di dilaksanakan pada semester 1 pada rentang waktu 2 bulan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data pokok dan data penunjang. Berikut ini akan diuraikan dengan rinci mengenai kedua jenis data tersebut sebagai berikut :

##### a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah :

1) Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membca Dan Menulis Siswa Kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

2) Faktor Pendorong dan Penghambat Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membca Dan Menulis Siswa Kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

#### b. Data penunjang

Penelitian ini menggabungkan data pelengkap yang diperoleh melalui cara tidak langsung untuk meningkatkan dan memperkuat sumber data pokok. Dan informasi pendukung diperoleh dari berbagai dokumen relevan, termasuk :

- 1) Visi, Misi, dan Tujuan MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- 2) Struktur Kepengurusan MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- 3) Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Sarana Prasaran MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- 4) Data peserta didik di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- 5) Data tenaga pendidik di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- 6) Peraturan sekolah.

#### 2. Sumber Data

a. Responden dalam penelitian ini adalah para guru kelas 1 di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin Informan ya.

b. Informan yang dilibatkan meliputi kepala sekolah, pendidik, siswa, serta staf administrasi dan operator di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

c. Dokumentasi yang digunakan mencakup semua hasil catatan yang berfungsi sebagai bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian, baik data tentang guru maupun siswa. Data informasi yang dibutuhkan dalam studi ini antara lain meliputi jumlah pendidik, siswa, serta fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan sudut baca di dalam kelas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tersebut, dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperhatikan fenomena dengan akurat, mencatat kejadian yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antara berbagai aspek dan fenomena tersebut. Dalam konteks penelitian, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang fokus terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra, guna memperoleh seluruh data yang komprehensif.<sup>1</sup>

Peneliti telah mengadaptasi panduan untuk memenuhi kebutuhan data yang diuraikan dalam pernyataan masalah, memastikan bahwa observasi penelitian adalah:

- a. Peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis melalui metode dan strategi belajar siswa kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat Peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

Metode ini dilakukan untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung. untuk memperoleh informasin tentang bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI kenanga (MIKA) Banjarmasin. Nah pada

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 81.

observasi pertama yang dilakukan adanya pada kelas 1 Di MI kenangan siswa banyak suka membaca dari pada menulis. Karena siswa yang sering membaca senang atau suka mengambil nilai nilai positif dari dalam bacaan yang mereka baca. Ada nya perbedaan dalam memilih bahan bacaan, banyak siswa yang senang atau tertarik dengan buku berwarna dan banyak gambar. Lalu pada observasi kedua. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran, tentang bagaimana kesiapan guru dalam memaparkan pembelajaran di kelas mengenai pembelajaran membaca dan menulis, serta proses guru dalam membina siswa pada saat proses pembelajaran, dan ketika ada siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran membaca dan menulis, peneliti melihat langsung metode, strategi dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

## 2. Wawancara

Menurut Kerlinger, wawancara adalah interaksi tatap muka antara dua individu, di mana satu orang, yang disebut interviewer, mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan topik penelitian. Dalam wawancara, terdapat setidaknya dua pihak yang terlibat: satu pihak berperan aktif dalam proses, sementara pihak lainnya memberikan respons..<sup>2</sup> Wawancara dilakukan secara langsung agar mendapatkan informasi dan data yang lebih akurat, tentang bagaimana tentang informasin bagai mana peran guru dalam meningkatkan kualitasan membaca dan menulis siswa kelas 1 MI kenanga (MIKA) Banjarmasin. Dalam wawancara pertama dengan guru, ada beberapa kegiatan guru yang lakukan untuk menambah motivasi dalam diri siswa berupa kata kata seperti, “ kita tidak boleh lelah dan kita tidak boleh

---

<sup>2</sup> Fadhallah R.A., *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), h.1.

kalah”. Tidak hanya memberikan motivasi guru juga sering memberikan hadiah atau reward. Sebagai tanda telah berhasil dalam materi pelajaran hari itu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan berkaitan dengan:

a. Peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan dokumentasi tertulis sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan data dalam rumusan masalah serta metode penelitian. Data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian mencakup informasi tentang tenaga pendidik, peserta didik, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan segala informasi yang relevan dengan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga melengkapi pengumpulan data dengan berbagai bentuk sarana pendukung yang berhubungan dengan Peran Guru dalam konteks Meningkatkan Kualitas Membaca dan menulis Siswa kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data ini di tempuh tahapan tahapan sebagai berikut

a. Reduksi data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.

b. Penyajian data merupakan proses menampilkan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat..

c. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara merangkum inti dari hasil yang telah dikumpulkan.<sup>3</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh para peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi kalimat. Penelitian ini bertujuan sebagai jawaban pertanyaan mengenai keadaan atau cara suatu fenomena atau peristiwa. Proses analisis data berlangsung terus-menerus dan memerlukan refleksi berkelanjutan terhadap data yang diperoleh. Peneliti mengajukan pertanyaan analisis dan membuat catatan singkat selama penelitian.

Analisis data kualitatif ini dapat meliputi pengumpulan data, penafsiran, dan pelaporan hasil yang dilakukan secara bersamaan dan terpadu. Selama wawancara berlangsung, peneliti juga dapat menganalisis data baru yang diperoleh dari hasil wawancara. Selain itu, penting untuk membuat catatan singkat yang akan dijadikan narasi dalam laporan akhir, serta memikirkan struktur laporan. Analisis dan penelitian kualitatif meliputi pengumpulan data terbuka, berdasarkan pertanyaan umum, dan menganalisis informasi yang diberikan responden.

---

<sup>3</sup> Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16.

## **G. Posedur Penelitian**

Penelitian ini memerlukan keterlibatan langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan pada lokasi yang telah ditentukan. Sebagai langkah awal, peneliti perlu melakukan beberapa tahap, yaitu::

### **2. Tahap Persiapan Lapangan**

Pada tahapan awal, peneliti terlebih dahulu memilih lokasi penelitian yang dianggap sesuai. Langkah ini meliputi observasi awal, pengajuan surat izin kepada pihak sekolah yang menjadi tujuan penelitian, serta persiapan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung proses penelitian.

### **3. Tahap Pelaksanaan di Lapangan**

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan difokuskan pada peran guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa kelas 1 MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin. Dengan beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti disini yaitu :

a. Peneliti menyiapkan surat izin resmi untuk mendapatkan persetujuan dari lembaga yang dituju. serta mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam wawancara dan dokumentasi.

b. Peneliti melakukan observasi dengan cara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Wawancara dilakukan dengan berbagai narasumber, termasuk kepala sekolah, wali kelas I, serta perwakilan siswa kelas 1. Selama proses penelitian, peneliti juga melakukan observasi Peran guru dalam proses pembelajaran memiliki

kontribusi yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis siswa di kelas 1 MI kenanga (MIKA) banjarmasin

d. Peneliti menganalisis data yang relevan dengan fokus penelitian serta meninjau ulang informasi yang telah diperoleh guna memastikan keakuratan dan kelengkapan data.

Jika masih terdapat kekurangan data, penelitian akan dilanjutkan hingga target informasi yang dibutuhkan dapat terpenuhi secara optimal.